



**MANAJEMEN PROGRAM LEMBAGA BAHASA ASING DI UNIVERSITAS
HASYIM ASY'ARI JOMBANG**

Qulyubi Mahsan Nasukha Rais¹, Rachmad Ramadhan², Muhammad Hidayatullah³

¹Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang

²Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang

³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tihamah Cirebon

gulyubirais435@gmail.com, rachmadramadhan689@gmail.com, ekahidayatullah145@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the management of the Arabic Language Study Program offered at Hasyim Asy'ari University, Jombang. Data were collected through interviews, observations, and document analysis, while the data analysis employed a qualitative descriptive approach consisting of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the management of the Arabic Language Program at the Institute of Foreign Languages, Hasyim Asy'ari University, runs smoothly and fulfills essential management functions, including planning, organizing, maneuvering and monitoring, as well as implementation related to the components of Arabic language program management. Arabic language learning at the Institute of Foreign Languages (UNHASY) emphasizes active student participation in practicing and constructing Arabic sentence patterns across all language skills. By using the academic user guide of UNHASY, students can achieve the objectives of Arabic language learning within a relatively short period. Although there are still areas that need improvement, particularly in terms of user consistency and time management, the Arabic language learning program at the Institute of Foreign Languages UNHASY is well-structured and can serve as a model for implementing Arabic language programs in other foreign language institutions..

Received :21-11-2025

Revised :20-12-2025

Accepted : 22-12-2025

Keywords: Management, Foreign Language

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan program studi Bahasa Arab yang diselenggarakan di Universitas Hasyim Asy'ari Jomang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara observasi dan dokumen sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan tiga proses yaitu reduksi data penyajian data dan analisis kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen program Bahasa Arab di Institut Bahasa Asing Universitas Hasyim Asy'ari Jomang berjalan dengan lancar memenuhi fungsi manajemen dengan baik yaitu perencanaan dan pengorganisasian, manuver dan pemantauan, serta implementasi yang terkait dengan komponen manajemen program Bahasa Arab. Pemelajaran Bahasa Arab di Institut Bahasa Asing UNHASY mengutamakan mahasiswa untuk aktif erlatih membangun pola kalimat Bahasa Arab dalam semua keterampilan Bahasa. Menggunakan produk panduan pengguna akademik Bahasa UNHASY dalam waktu yang relatif singkat akan mencapai tujuan belajar Bahasa Arab dari semua keterampilan. Meskipun masih ada celah yang perlu diperbaiki terutama dari segi keutuhan pengguna dan manajemen waktu. Namun pemelajaran Bahasa Arab di lingkungan Bahasa asing UNHASY merupakan program yang baik dan dapat menjadi standar untuk menjalankan program pemelajaran Bahasa Arab di lingkungan Bahasa asing.

Kata Kunci: Manajemen, Bahasa Asing

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan Bahasa pemikiran universal yang relevan dengan semua persoalan manusia kehidupan dan sosial (Masqon 2012). Tujuan pemelajaran Bahasa Arab saat ini memiliki banyak langkah ke depan. Hal ini diuktikan dengan pemelajaran Bahasa Arab di Indonesia mulai dari prasekolah hingga perguruan tinggi. Keberadaan pemelajaran Bahasa Arab di sekolah universitas dan lingkungan pendidikan Islam lainnya menunjukkan keseriusan pengembangan sistem dan kualitasnya (Noor, 2018).

Ditinjau dari pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu yang pertama dilaksanakan secara intensif dengan alokasi waktu yang agak lama seperti pada lembaga pelatihan khusus Bahasa Arab, atau Sekolah Tinggi Bahasa bahkan di dalam kelas; kedua, dilakukan berbarengan dengan beberapa mata pelajaran lainnya, seperti di sekolah-sekolah resmi yang beridentitas Islam, seperti Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) bahkan di beberapa PTKI; ketiga, dicapai dengan memodifikasi mata pelajaran Bahasa Arab dalam kerangka waktu yang telah ditentukan, seperti di sekolah Islam formal, seperti MI, MTs, MA, pondok pesantren dan PTKI. (Effendy, 2012).

Dalam konteks pembangunan masyarakat, budaya dan kebutuhan hidup manusia yang berkaitan dengan Bahasa Arab, pembelajaran Bahasa Arab telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan tersebut. Dalam perkembangan variannya, terjadi perkembangan model pembelajaran

Bahasa Arab li al aghradh al Khashshah, yaitu suatu bentuk pembelajaran Bahasa Arab intensif yang menggunakan perencanaan khusus dalam kurikulum dan pelaksanaannya..

Berdasarkan realitas kebutuhan dan tujuan pembelajaran Bahasa Arab, maka diselenggarakan kursus intensif dengan tujuan untuk mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dari berbagai jenis Bahasa Arab yang berbeda dan efektif. Dukungan manajemen. Di sisi lain, untuk operasi yang sempurna, waktu yang singkat terkadang tidak cukup untuk belajar Bahasa Arab, dan berdampak negatif pada pencapaian hasil. Terutama mengingat kurangnya guru profesional untuk mengajar Bahasa Arab kepada non-Arab (Bakhir, 2009).

Oleh karena itu, perlu adanya manajemen yang baik dalam pembelajaran Bahasa Arab (Roviin, 2017), termasuk program Bahasa lembaga dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai proses organisasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen adalah kegiatan mengkoordinasikan semua sumber daya melalui proses perencanaan (Usman, 2010), pengorganisasian, pendefinisian pekerjaan (Stevenson, 2010), pengarahan dan pemantauan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Purwanto, 2006; Lee, 2010).

Empat tahapan kegiatan manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, merupakan fungsi utama manajemen. Pada hakikatnya tugas seorang manajer adalah mengkoordinasikan pekerjaan individu, kelompok dan organisasi dengan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian untuk mencapai tujuan individu secara efektif, individu, kelompok dan organisasi. (Usman, 2010).

Untuk mencapai hasil tersebut, Institut Bahasa Arab Institut Bahasa Asing telah melakukan beberapa upaya, yang selalu meningkatkan dan memperkuat kerjasama yang saling menguntungkan. Hal tersebut merupakan salah satu fungsi manajemen dalam menjalin komunikasi dan melakukan sosialisasi kepada pihak eksternal (Kemendiknas, 2010). Manajemen pembelajaran adalah kegiatan manajemen pembelajaran yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara pendidikan. (Rosyid et al., 2019).

Mengelola pembelajaran dengan pendekatan sistem sebagai landasan filosofis dan empiris harus memiliki beberapa elemen: input total (siswa), perencanaan program dan kurikulum, sumber daya, infrastruktur, biaya, sosial dan budaya, manajemen, proses pembelajaran, hasil, dampak, konteks atau lingkungan. (Muhammin, 2015). Jika dikaitkan dengan kurikulum, maka dapat dikatakan bahwa “manajemen kurikulum adalah suatu proses upaya bersama yang bertujuan untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dengan menekankan kekuatan untuk meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar” (Arikunto, 2012). Lembaga Bahasa asing untuk pembelajaran bahasa Arab berlokasi di UNHASY Jombang. Program lembaga Bahasa asing tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, namun perlu diperhatikan proses standardisasi dan

evaluasi, agar pelaksanaannya efektif dan efisien (Zakiya, 2018). Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan program Institut Studi Bahasa Arab UNHASY Jombang.

Metode

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pengelolaan program pembelajaran Bahasa Arab Institut Bahasa Asing yang diterapkan di UNHASY Jombang. Data primer adalah staf pengajar program Institut Bahasa Asing UNHAS Jombang, dan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. (Emzir, 2017).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru tentang praktik manajemen Lembaga Bahasa Asing, dan observasi dan dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang sumber daya, infrastruktur, dan proses pembelajaran. Setelah data penelitian terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Milles et al., 2014)

Hasil Dan Pembahasan

Dalam mengembangkan Bahasa asing di Lembaga Bahasa Universitas Hasyim Asy'ari, maka dilakukan beberapa proses diantaranya

NO	Fungsi manajemen	Implementasi
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis kebutuhan dan kompetensi mahasiswa Lembaga Bahasa Asing. ▪ Merumuskan tujuan pembelajaran dan merencanakan program pembelajaran dalam desain berdasarkan analisis kebutuhan pembelajar dan selaras dengan tujuan pembelajaran. ▪ Menentukan materi ajar dimulai dengan pembelajaran maharah lughawiyah.
2	Pengorganisasian	<p>Yaitu upaya pembentukan struktur dalam program Lembaga Bahasa Asing UNHASY Jombang dan deskripsi pekerjaan yang jelas yang sesuai dengan struktur yang dibutuhkan.</p>

3	Pelaksanaan	Merupakan upaya mengerahkan segala sumber daya yang berkaitan dengan motivasi dan bimbingan agar mereka dapat melaksanakan pekerjaan dengan disiplin, efisien dan optimal.
4	Pengawasan	Dalam program Institut Bahasa Asing UNHASY Jombang selalu diadakan sesi monitoring untuk memantau kedisiplinan guru dan siswa dengan harapan dapat mengumpulkan data kinerja dari lapangan, selain itu selalu ada penilaian dalam pembelajaran baik terstruktur pada setiap tahapannya. atau dilakukan oleh guru di kelas masing-masing. Dan hasilnya dijadikan tolak ukur dan pertimbangan untuk mengambil tindakan dan menentukan kebijakan ke depan.

Lembaga Bahasa UNHASY Jombang mengadakan berbagai macam program yang bertujuan untuk pengembangan Bahasa asing salah satunya ialah Bahasa Arab. Dalam Lembaga Bahasa tersebut, tentunya dibutuhkan manajemen program yang efektif dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh data-data program yang ada di Lembaga Bahasa UNHASY Jombang sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Kegiatan

Proses pembelajaran Bahasa asing (Arab dan Inggris) dilakukan setiap hari sabtu sampai kamis pada pukul 07.00 - 07.55. Pada Lembaga Bahasa UNHASY Jombang memiliki kedisiplinan yang lebih aktif dan kesadaran mengenai betapa pentingnya Bahasa asing khususnya Bahasa Arab. Walaupun pada tahun-tahun sebelumnya, motivasi dan minat mahasiswa sempat mengalami penurunan drastis terhadap kedisiplinan berbahasa.

2) Menyusun Pedoman

Menyusun buku pedoman Lembaga Bahasa. Buku ini berisikan tentang pedoman pengelolaan Lembaga Bahasa Universitas Hasyim Asy'ari. Tak hanya itu, Lembaga ini juga menyusun buku ajar program pengembangan pembelajaran Bahasa Asing yang terdiri dari 2 buku, buku lughati 1 untuk semester 1 dan lughati 2 untuk semester 2. Begitu juga Bahasa Inggris.

3) Mengadakan Seminar-Seminar Lokal, Nasional, Internasional

Dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa asing mahasiswa, Institut Bahasa Universitas Hasyim Asy'ari (Unhasy) atau LBU Tebuireng menyelenggarakan workshop Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL). Sebelumnya, LBU juga menyelenggarakan seminar TOEFL

(Test of English as a Foreign Language). Workshop ini merupakan konferensi nasional yang diselenggarakan oleh LBU. Berbeda dengan seminar Bahasa lain yang diselenggarakan oleh LBU, workshop TOAFL dan TOEFL tidak hanya terbuka untuk siswa, tetapi juga pengajar dan masyarakat umum.

4) Mengadakan Pelatihan dan Lomba

Selain seminar ini, Lembaga ini juga mengadakan pelatihan penerjemah lisan untuk tamu dari luar negeri seperti mabuts al Azhar Mesir, atau kedutaan besar Saudi Arabia, rombongan utusan resmi dari Libanon, dll. LBU juga akan mengadakan kompetisi Pengembangan Ilmu Bahasa Asing (PIBA) di akhir semester. Kompetisi ini akan diselenggarakan oleh LBU secara antar kelas di masing-masing prodi di Unhasy. Seperti diketahui, TOEFL (Test of English as a Foreign Language) dilakukan oleh ETS (Educational Testing Institute), sebuah organisasi di Amerika Serikat, sedangkan TOAFL (Test of Arabic as a Foreign Language) adalah tes memahami Bahasa Arab. . Kosakata Bahasa Arab, kata-kata dan ekspresi serta keterampilan mendengarkan atau berbicara. Keduanya diperlukan bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi lanjut, terutama melanjutkan studi di institusi bergengsi, baik di dalam maupun di luar negeri.

5) Menjalin kerjasama keBahaasan dengan pihak luar.

Universitas Hasyim Asy'ari terus membenahi sistem pendidikannya, termasuk konsisten dalam mencapai visi dan misinya, terutama sebagai universitas berbasis pesantren. Untuk itu, UPT (Unit Pelaksana Teknik) Akademi Bahasa sebagai kepanjangan tangan Unhasy terus berupaya menjaga kualitas pengembangan pembelajaran Bahasa Arab. Dengan berbagai program unik yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa Unhasy dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab. Di antara program yang telah ia lakukan adalah belajar Bahasa Arab secara intensif dua kali seminggu, mengadakan seminar internasional dengan pembicara dari Mesir, Sudan, Arab Saudi, Lebanon, Suriah dan negara-negara lain. Program lainnya, seperti mengadakan workshop kaligrafi, penulisan ilmiah dalam Bahasa Arab, workshop TOAFL (Test of Arabic as a Foreign Language), pelatihan penerjemahan, dll..

6) Mengadakan lomba Bahasa tingkat Provinsi.

Untuk menjaring siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang Bahasa Arab, telah dibentuk kelas kreatif Bahasa Arab yang disebut "almutanabbi" sebagai wadah untuk mempelajari keterampilan khitobah, puisi, gitar', membaca buku, karangan Bahasa Arab dan kaligrafi. Siswa dengan kemampuan dan keterampilan luar biasa di kelas kreatif Arab ini dikirim untuk mengikuti kompetisi nasional, provinsi dan lokal, beberapa di antaranya telah memenangkan penghargaan nasional, provinsi, kabupaten, dan tingkat lokal.

7) Mengadakan kursus Bahasa Asing untuk dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa program sarjana semester satu dan semester dua wajib mengikuti Program Bahasa Arab Intensif dan beberapa program pelatihan Bahasa pascasarjana lainnya di atas. Setelah menghabiskan satu tahun di lembaga Bahasa, mereka diharuskan untuk menyelesaikan program akhir berupa tes kemampuan Bahasa Arab yang biasa dikenal dengan TOAFL. Tidak semua siswa Unhasy yang belajar di lembaga Bahasa dapat mengikuti tes ini, karena beberapa siswa yang tidak stabil selama studi mereka dilarang (tidak dapat mengikuti tes TOAFL) dan siswa yang mengikuti ujian TOAFL juga tidak memberikan jaminan bahwa mereka akan lulus nilai yang diharapkan

8) Mengadakan tes kemampuan Bahasa Asing.

Tes TOAFL ini mengukur kemampuan mahasiswa Unhasy dalam bidang Bahasa Arab meliputi istima', qiro'ah, kitabah, qawa'id dan mufrodat. Dalam ujian ini (25 April 29), siswa harus mengerjakan lebih dari 150 soal dengan durasi 120 menit atau dua jam. Karena sangat ketat, tidak jarang siswa didiskualifikasi (dinyatakan tidak lulus ujian TOAFL) karena melanggar aturan yang telah ditentukan karena ujian ini tidak hanya menilai kemampuan akademik tetapi juga integritas dalam proses pembelajaran ujian. Universitas Hasyim Asy'ari telah menggelar tes TOAFL pada mahasiswanya selama tiga tahun sebagai bentuk kepedulian, civitas Unhasy terus meningkatkan kualitas mata kuliahnya untuk menghadapi dunia Industri 4.0

9) Menerjemahkan surat-surat dan proposal dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Asing untuk dikirim ke kedutaan.

Organisasi Bahasa membuat program penerjemahan dengan bekerja sama dengan manajemen Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI). Hpi mengunjungi Institut Bahasa Universitas Hasyim Asy'ary di Tebuireng Jombang, untuk mengundang LBU untuk menandatangani beberapa perjanjian. Hadir dalam pertemuan tersebut, Sekjen HPI Anna Wiksmadhara dan Arif Furqon (pengelola HPI, penerjemah dan kepala biro penerjemahan daerah Malang), serta Bapak Nuruddin (anggota HPI, penerjemah dan pembicara di Universitas Darul Ulum Peterongan Jombang), serta Pimpinan dari Institut Bahasa Unhasy, Elisa Nur Laili dan Fathur Rahman.

Kunjungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang penerjemahan dalam Bahasa asing, karena semua orang berpikir bahwa seorang penerjemah harus lulus dalam Bahasa Inggris, Arab, Jepang dan lain-lain. Padahal, menurut Anna Wiksmadhara, penerjemah asal Sunda, menjadi penerjemah bisa dari berbagai disiplin ilmu asalkan mau menjadi penerjemah. "Siapa saja bisa menjadi penerjemah, asalkan punya niat dan bakat," ujar Sekjen HPI. Kedatangan pimpinan HPI diawali dengan Anna membaca buku karya Fathur Rahman (Dosen Bahasa Arab Unhasy) berjudul "Strategi Penerjemahan Bahasa Arab", sehingga sangat ingin berkunjung ke kampus yang bernaung di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ary University.

selama pertunjukan di Jawa Timur. Selain itu, Ibu Elisa selaku Presiden Institut Bahasa Unhasy dan Sekjen HPI juga menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan harapan kehadiran pimpinan HPI dapat membantu para guru dan siswa, siswa yang memiliki bakat dalam bidang interpreter. Ia juga akan mengikuti pertemuan-pertemuan tersebut sebagai seminar dan workshop penerjemahan dengan tujuan untuk memperluas wawasannya di bidang penerjemahan

10) Menjalin kerja sama dengan Fakultas-fakultas dan berbagai Program Studi

Dalam upaya kerjasama lembaga Bahasa dengan fakultas-fakultas yang ada di bawah naungan unhasy yakni dengan mengadakan acara kebahasaan dan pelatihan Bahasa yang mengikutsertakan himpunan mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa fakultas dari berbagai fakultas untuk menjalankan acara bersama sehingga acara tersebut bisa berdampak baikpula bagi mahasiswa yang bukan jurusan Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Sehingga menimbulkan minat belajar yang tinggi pula bagi para mahasiswa ataupun peserta.

11) Mengembangkan kemampuan mahasiswa/i yang memiliki kemampuan dalam bidang Bahasa, baik lisan atau tulis.

Mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum siswa dan berlatih menulis harus dilakukan untuk mendukung karir siswa yang relevan. Pengembangan kemampuan ini nantinya akan dimiliki oleh siswa saat mereka memasuki dunia kerja atau profesi. Tidak dapat dipungkiri bahwa dunia kerja saat ini juga menuntut lulusannya untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, terutama kemampuan untuk tampil di depan orang banyak. Secara tidak langsung, kesediaan guru untuk mengembangkan kapasitas ini kepada siswa merupakan langkah maju dalam dunia pendidikan untuk melatih sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan kata lain, siswa Indonesia yang berkualitas dinilai tidak hanya berdasarkan kemampuannya untuk masuk akademi, tetapi juga kemampuan lain yang dimiliki untuk menunjang masa depannya..

Kesimpulan

Pelaksanaan manajemen program pembelajaran Bahasa Arab LIPI berjalan dengan lancar, memenuhi fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengiriman, pengawasan dan pelaksanaan komponen manajemen program LIPI. Bahasa. dalam mempelajari Bahasa Arab. sebagai implementasi dari siklus pengembangan manajemen dalam manajemen pembelajaran. Arab. Menggunakan buku pedoman Lembaga Bahasa Asing UNHASY Jombang dalam waktu yang relatif singkat akan mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab dari semua keterampilan. Namun masih terdapat beberapa celah yang perlu diisi terutama mengenai respon permintaan dan perubahan kebutuhan pengguna serta manajemen waktu yang tersedia, sehingga hal ini dapat menimbulkan kebosanan yang berujung pada kurangnya motivasi peserta kursus dan semangat guru jika tidak ada

arahan yang disertai dengan keikhlasan dan kesabaran dalam proses belajar mengajar. Kajian ini menitikberatkan pada aspek manajemen yang meliputi beberapa komponen mata kuliah intensif Bahasa Arab yang masing-masing tentunya tidak dibahas secara rinci, dan inilah titik kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tambahan untuk setiap komponen seperti kurikulum, sumber daya manusia dan lain-lain.

Referensi

- Al Asaaf, N. M. (2015). Methods of Teaching Arabic for Speakers of Other Languages - between Theory and Practice. Journal: Dirasat al Ulum al Insaniyah wa al Ijtimaiyah, 42(1), 155-164.
- Amrullah, A. K., & AlFegeh, Z. M. M. (2016). Nadhmu al Ma'lumat al Idariyah al Tarbawiyah. Abjadia: International Journal of Education, 1(1), 63-69.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2012). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Badrudin. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 155-167.<https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21-08>
- Bakhir, M. (2009). Isykaliyyat Nadhariyah wa Tathbiqiyah fi Ta'limi al Lughah al „Arabiyyah li an Nathiqina bi Ghairiha. Majallah al Islam fi Asiya, 6(1), 63-88.
- Effendy, A. F. (2012). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misyat.
- Emzir. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Depok: PT. Rajagrasindo Persada.
- Jauhar, N. I. (2007). Ittijahat Jadidah fi Majali Ta'lim al Lughah al „Arabiyyah fi Indunisiya. Journal Of Indonesian Islam, 1(2), 420-441.
- Kemendiknas. (2010). Membangun Jejaring Kerja. Jakarta: Dit. Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.